



Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Studi Kasus Desa Bunga Pasang Salido, Kecamatan IV Jurai Kab. Pesisir Selatan

Bunga Inggrit^{1*}, Jhon Rinaldo², Yulia Syafitri³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: bungainggrit626@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini ditujukan guna mengevaluasi sejauh mana pengaruh akuntabilitas serta transparansi pemerintahan desa terhadap pengelolaan ADD, dengan fokus pada studi kasus di Desa Bunga pasalido, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan. Akuntabilitas dan transparansi menjadi landasan utama dalam mewujudkan sistem tata kelola desa yang efektif serta dapat dipercaya. Hal ini diteliti langsung dengan menerapkan metode kuantitatif, yakni mengambil data dari 36 responden yang adalah perangkat negara serta LPMN melalui kuesioner yang digunakan. Analisis data ini pelaksanaannya mencakup rangkaian pengujian, yakni pengujian validitas, pengujian reliabilitas, asumsi klasik, metode analisa regresi linier berganda, maupun uji t dan F. Dari pengujian tersebut didapati baik secara individu maupun bersamaan, akuntabilitas serta transparansi punya pengaruh signifikan ketika melakukan pengelolaan ADD, yakni 37,2% pada varian dana yang dikelola. Penemuan ini menegaskan pengaplikasian beberapa dasar tata kelola secara baik menjadi bagian yang sangat penting guna menunjang pembangunan desa yang partisipatif dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan ADD

Abstract: This study is aimed at evaluating the extent of the influence of village government accountability and transparency on the management of ADD, with a focus on a case study in Bunga Pasalido Village, Kec. IV Jurai, South Pesisir Regency. Accountability and transparency are the main cornerstones in realizing an effective and trustworthy village governance system. This was researched directly by applying a quantitative method, namely taking data from 36 respondents who were state apparatus and LPMN through the questionnaire used. The implementation of this data analysis includes a series of tests, namely validity testing, reliability testing, classical assumptions, multiple linear regression analysis methods, and t and F tests. This finding confirms that the application of several principles of good governance is a very important part to promote participatory and sustainable village development.

Keywords: Accountability, Transparency, ADD Management

PENDAHULUAN

Ilmu akuntansi sektor publik yang berkembang, terkhusus akuntansi pemerintahan, semakin pesat seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi serta

akuntabilitas dalam hal keuangan negara yang tengah dikelola. Hal ini mendorong perlunya sistem pencatatan dan pelaporan yang mampu menunjukkan kinerja pemerintah secara objektif. Akuntansi pemerintahan memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai alat pertanggungjawaban, pengambilan keputusan manajerial, dan pengawasan. Satu dari instrumen lain untuk menunjang pembangunan di desa, yakni Alokasi Dana Desa (ADD), yaitu pengalokasian anggaran yang desa miliki dikerjakan pemangku kebijakan di tingkat kota atau kabupaten lewat APBD maupun RKD. Adapun ADD sendiri didapati asalnya dari Dana Alokasi Umum (DAU) minimal 10% kemudian ditambahkan dari Dana Bagi Hasil (Kristian dkk., 2023).

Keuangan desa yang dikelola telah diatur langsung melalui Permendagri No. 113/2014, dimana hal ini perlu dilakukan dengan akuntabilitas, partisipasi, transparansi, juga kedisiplinan anggaran. Pemerintah desa diwajibkan menyampaikan laporan keuangan kepada otoritas terkait dan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab administratif dan moral. Penelitian ini dilakukan di pemerintahan Wali Nagari Bunga Pasang Salido yang berada di Kecamatan IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Dimana Desa Bunga Pasang Salido salah satu desa yang mendapatkan ADD dari pemerintah serta ADD yang diterima di tahun 2023 juga mendapatkan penambahan.

Tabel 1. Alokasi Dana Desa Bunga Pasang Salido

Tahun	Anggaran ADD	%
2020	Rp. 509.481.300	-
2021	Rp. 466.609.900	(8,41%)
2022	Rp. 466.609.900	0,00%
2023	Rp. 484.569.568	3,85%

Sumber: Kantor Wali Nagari Bunga Pasang Salido (2025)

Desa Bunga Pasang Salido mengalami peningkatan alokasi ADD pada tahun 2023, yang dipengaruhi oleh kebijakan berbasis kinerja, seperti lomba keterbukaan informasi publik. Inisiatif ini memiliki tujuan guna mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola anggaran dana desa, dengan indikator penilaian mencakup pelaporan APBDesa, partisipasi masyarakat, dan pemenuhan administrasi sesuai PMK Nomor 98 Tahun 2023. Namun, laporan penyelenggaraan pemerintahan nagari menunjukkan bahwa implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi di Desa Bunga Pasang Salido belum optimal. Dalam aspek akuntabilitas, masih ditemukan keterbatasan kapasitas perangkat desa dalam mengelola keuangan dan juga administrasi, yang berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dalam pelaksanaan tugas. Sementara itu, dari sisi transparansi, meskipun desa telah memiliki media komunikasi seperti situs web dan media sosial, informasi penting seperti rincian anggaran, perencanaan APBDesa, dan laporan realisasi belum sepenuhnya tersedia bagi publik. Hal ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat terkait pengelolaan dan penggunaan dana desa.

METODE

Lewat penelitian ini, studi lapangan yang diterapkan guna mengumpulkan data ialah dengan cara kuesioner, yang menjadi sampel penelitian. Definisi studi kepustakaan ialah melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk pengumpulan data dan informasi, lewat bermacam-macam materi yang menunjang untuk dijadikan bantuan, yang terdapat di ruangan kepustakaan macam bahan-bahan bacaan an literatur berbentuk buku, serta majalah yang relevan dengan penelitian dan digunakan sebagai dasar dalam pembahasan teori (Sugiono, 2012). Kuesioner sendiri memiliki definisi yaitu daftar yang memuat serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan atau bidang yang diteliti. Dalam penelitian survei, data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden. (Sugiyono, 2018). Kuesioner diberikan kepada 36 orang perangkat nagari dan LPMN yang telah ditetapkan untuk menjadi

sampel. Definisi dari dokumentasi ialah catatan terkait peristiwa yang sudah terlewat kemudian diabadikan baik secara visual, monumental, maupun tekstual (Sugiono, 2019). Adapun data yang dikumpulkan untuk penelitian berikut ialah kuantitatif, yakni datanya dipaparkan melalui angka (Sugiono, 2019). Lewat penelitian ini, data bersumber dari data primer, dimana datanya diterima dari responden itu sendiri yang merupakan jawaban atas kuesioner yang sudah disebar. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Pemerintah Nagari Bunga Pasang Salido dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) yang berjumlah 36 orang. Penggunaan teknik total sampling digunakan dalam melakukan penelitian ini untuk mengambil sampel. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa total sampling memiliki arti dimana teknik guna menentukan beberapa ampel, apabila semua anggota dalam suatu populasi digunakan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden merupakan seluruh perangkat nagari dan LPMN yang berjumlah 36 orang. Dimana ketika data dari responden sudah lengkap, selanjutnya akan diuji. Jenis kelamin paling banyak laki-laki yaitu 22 orang (61,1%), dengan usia paling banyak 41-50 tahun yaitu 15 orang (41,7%), dan tingkat pendidikan paling banyak SLTA yaitu 24 orang (66,7%).

Metode Analisis Data

Dalam teknik analisis data, skor jawaban responden pada setiap variabel Pengelolaan ADD mempunyai rerata nilai 4,19 serta tingkai capaian responden (TCR) sebesar 83,72%. Oleh karena itu, tingkat Pengelolaan ADD memilih untuk setuju. Pada skor responden yang menjawab untuk variabel perihal akuntabilitas memiliki skor rerata 4,11 sedangkan TCR yang didapati 82,26%. Oleh karena itu, tingkat akuntabilitas memilih untuk setuju. Pada skor responden yang menjawab untuk variabel perihal transparansi memiliki nilai rata-rata pada skor 4,17, dengan tingkat capaian responden (TCR) 83,33%. Oleh karena itu, tingkat transparansi memilih untuk setuju.

Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

Pengujian validitas dari seluruh item pernyataan yang tersedia, didapatkan hasil bahwa seluruh item pernyataan memiliki validitas karena nilai r_{hitung} melebihi nilai r_{Tabel} (n-2) yaitu sebesar 0,339, dan mampu dikatakan reliabel sebab Cronbach Alpha yang diterima pada variable akuntabilitas, yakni 0,711, transparansi sebesar 0,670, dan ADD sebesar 0,751 melebihi dari 0,60.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Parameter Normal ^{a,b}	Rerata	.0000000
	Std. Deviasi	2.76829842
Perbandingan Ekstream	Absolute	.106
	Positif	.051
	Negatif	-.106
Statistik Tes		0,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test Distribution Normal		
b. Calculated by Data		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber: Pengolahan Penulisan, SPSS26, 2025

Paparan data pada Tabel didapati nilai 0,106 dengan signifikansinya 0,200 yang berarti melebihi 0,05. Temuan ini mengartikan pengujian datanya didapati terdistribusi dengan normal.

2. Pengujian Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	24,566	8,907		2,758	0,009		
	Akuntabilitas	0,370	0,143	0,406	2,594	0,014	0,731	1,367
	Transparansi	0,271	0,130	0,325	2,076	0,046	0,731	1,367

a. Variabel dipengaruhi: Alokasi Dana Desa

Hasil regresi variabel independen memiliki toleransi nilai 0,73 > 0,10, VIF pada variabel bebasnya 1,367 < 10. Maka hasil uji di atas mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data

3. Pengujian Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients			t	Sig.
		UnStandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.401	5.703		-0,772	0,446
	Akuntabilitas	0,084	0,91	0,183	0,917	0,366
	Transparansi	0,014	0,083	0,034	0,171	0,865

a. Variabel Dipengaruhi: Abs RES

Sumber: Pengolahan Penulisan, SPSS26, 2025

Paparan pada data di atas didapati variabel akuntabilitas memiliki signifikansi nilai 0,366 sedangkan hasil uji pada transparansi signifikansinya bernilai 0,865. Lewat pengujian regresi, mengindikasikan bahwasannya nilai signifikansi pada variabel akuntabilitas tercatat besarnya senilai 0,366, lain halnya dengan variabel transparansi dimana nilai signifikansi yang dimiliki besarnya ialah 0,865. Dari kedua nilai diatas, keduanya berada melampaui batas signifikan 0,05. Ini sekaligus membuktikan gejala heteroskedastisitas tak ditemukan pada model regresi yang dipakai.

Analisis Data

1. Pengujian Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,566	8,907		2,758	0,009

Akuntabilitas	0,370	0,143	0,406	2,594	0,014
Transparansi	0,271	0,130	0,325	2,076	0,046

a. Variabel Dipengaruhi: Alokasi Dana Desa

$$ADD = 24,566 + 0,370 (Akt) + 0,271 (Trs) + 8,907$$

2. Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,639 ^a	0,408	0,372	2.850

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas
 b. Variabel Dipengaruhi: Alokasi Dana Desa

Sumber: Pengolahan Penulisan, SPSS26, 2025

Dari paparan di atas didapati R² bernilai 0,408 atau 40,8%. Dapat diartikan bahwa pengelolaan ADD untuk desa Bunga Pasang Salido dijelaskan oleh akuntabilitas dan transparansi memiliki nilai sebesar 40,8%. Sementara itu, sebesar 59,2% sisanya mendapat pengaruh dari variabel yang tak diujikan.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	24,566	8,907		2,758	0,009	
	Akuntabilitas	0,370	0,143	0,406	2,594	0,014	0,731
	Transparansi	0,271	0,130	0,325	2,076	0,046	0,731

a. Variabel Dipengaruhi: Alokasi Dana Desa

Sumber: Pengolahan Penulisan, SPSS26, 2025

b. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184,751	2	92,375	11,365	.000 ^b
	Residual	268,222	33	8,128		
	Total	452,972	35			

a. Variable yang dipengaruhi: Alokasi Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: Pengolahan Penulisan, SPSS26, 2025

Pembahasan

a. Pengaruh Akuntabilitas Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan ADD Pada Desa Bunga Pasang salido

Berdasarkan hasil uji t pada tingkat akuntabilitas pada pemerintah di desa atas pengelolaan sebuah ADD, didapatkan besaran t_{hitung} senilai $2,954 > t_{tabel}$ sebesar 1,69236 dan tingkatan nilai signifikansi hingga $0,014 < 0,05$, maka hipotesis H1 dinyatakan

diterima. Jadi, pemerintah Desa Bunga Pasang Salido telah menunjukkan komitmen kuat terhadap prinsip akuntabilitas. Hal ini terlihat dari penyajian informasi anggaran yang disajikan secara terbuka dan tertulis, sehingga memudahkan masyarakat untuk memahaminya. Selain itu, proses pengelolaan dan pelaporan atas ADD dilaporkan secara berkala dan berkesinambungan, yang menandakan adanya sistem pelaporan yang tertib dan transparan. Pemerintah desa juga aktif melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan kegiatan, sehingga warga turut mengawasi dan serta memberikan usulan terhadap digunakannya sebuah ADD. Dimana penelitian ini menghasilkan hal yang selaras dengan hasil penelitian setelah diteliti oleh Jannah (2020) ini memperlihatkan hasil dari yang sudah diteliti bahwasannya akuntabilitas memiliki pengaruh yang positif besar kepada ADD yang dikelola.

b. Pengaruh Transparansi Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Bunga Pasang salido

Berdasarkan hasil uji t terhadap tingkat transparan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan ADD, didapatkan besaran t_{hitung} senilai 2,076 > t_{Tabel} senilai 1,69236 dan tingkat dari signifikansi senilai 0,046 < 0,05, maka hipotesis H2 dapat diterima. Jadi, pemerintah Desa Bunga Pasang Salido telah menerapkan prinsip transparansi secara efektif, yang ditunjukkan melalui berbagai upaya seperti: menyampaikan informasi anggaran dan kegiatan desa secara terbuka kepada masyarakat, menyediakan wadah untuk mempublikasikan mengenai skema kerja dan pengelolaan dana desa, serta pelaksanaan yang transparansi dalam mengelola finansial desa, efisien, dan akurat. Selain itu, masyarakat juga dilibatkan dalam proses merencanakan dan menyusun anggaran dana desa, sehingga dana yang digunakan lebih tepat guna dan tersasar sesuai dengan kebutuhan warga. Penelitian ini juga hasilnya selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan Jannah (2020) berdasarkan penelitian ini, tingkat transparan dalam memberi efek positif yang kuat terhadap ADD yang dikelola.

c. Dampak Dari Akuntabilitas Dan Tingkat Transparan Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Bunga Pasang salido

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai f_{hitung} senilai 11,365 > f_{Tabel} senilai 3,28 dan tingkat yang signifikan senilai 0,000 < 0,05, maka hipotesis H3 dinyatakan diterima. Yang artinya, akuntabilitasnya serta tingkat transparansi secara serentak yang dilakukan pemerintah desa memiliki pengaruh pada pengelolaan ADD. Pemerintah Desa Bunga Pasang Salido telah menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip ini. Akuntabilitas diwujudkan melalui pelaporan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan secara berkala, baik kepada masyarakat maupun pemerintah di atasnya. Transparansi terlihat dari keterbukaan informasi anggaran, pelibatan masyarakat dalam musyawarah desa, serta penyampaian hasil kegiatan secara terbuka melalui media informasi desa setempat. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2020) perihal membahas soal dampak akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan pemerintah daerah lewat pengelolaan ADD (Kecamatan Dagangan, Kabupaten Mediu). Penelitian ini juga menunjukan hasil dimana akuntabilitas dan tingkatan transparan memiliki dampak yang besar pada ADD yang dikelola.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil dari analisa dan bahasan yang sudah dipaparkan sebelum itu, kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti terlampir sebagai berikut. Pengaruh parsial dari akuntabilitas memiliki dampak yang besar kepada ADD yang dikelola, pada desa Bunga Pasang Salido. Tingkatan transparan secara parsial memiliki dampak yang besar terhadap ADD yang

dikelola pada Desa Bunga Psang Salido. Akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa secara serempak berdampak besar pada pengelolaan ADD Desa Bunga Pasang Salido. Mengacu pada hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang bisa diajukan dalam penelitian ini ialah sebagaimana berikut ini. Bagi akuntabilitas, agar pemerintah yang berada di desa bisa untuk membuat akuntabilitas meningkat dalam ADD yang dikelola dengan cara memperkuat kualitas sumber daya manusia. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan teknis, pendampingan manajerial, serta peningkatan kapasitas di bidang administrasi keuangan desa. Bagi transparansi, pemerintah desa perlu menyediakan saluran informasi yang bisa dengan mudah diakses oleh masyarakat, seperti contohnya papan yang berisikan informasi desa, media sosial resmi, serta forum rapat desa yang terbuka. Disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan pengembangan terhadap penelitian ini dengan cara menambah lagi variabel lainnya yang masih berhubungan secara langsung dengan ADD yang dikelola.

REFERENSI

- Ainul, S. (2014). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa-Desa Kecamatan Rogojampi. Skripsi, Universitas Jember, 1–63.
- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36125>
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67–82. Retrieved from <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa/article/view/2369>
- Alpendra, E. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 2(2), 466–480.
- Andy Prianto. (2021). Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Simpang Bangkuang Kecamatan Paku Kabupaten Barito Timur. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.37304/jispar.v6i1.644>
- BPKP. Pedoman Siskeudes. Bpkp. Go. Id,3. Retrieved 45–54. from [http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes\(4\).pdf](http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes(4).pdf)
- Diah Ayu Roidatul Jannah (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Kecamatan Dagangan, Kabupaten Mediun)."skripsi"
- Davis, J., Schoorman, F., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20–47.
- Emylia, L., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(6).
- Farida, V., Jati, A. W., & Harventy, R. (2016). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. 01, 1–23.
- Ghozali. (2016). uji asumsi klasik. 20–25.
- Hasanah, S., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.18196/rab.040149>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2022). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323–340.
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan ADD Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal*

- Riset Mahasiswa Akuntansi, 7(1), 1–9.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.
- Kristian, I., Fitriani Rahma, A., Nugraha, B., & Amalia Putri, C. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Perspektif Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*, 18(3), 11–22.
- Kusuma, A. W., & Sapari, S. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Alokasi dana desa, Kebijakan Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmudan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7), 1-21.
- Kuswanti, A. P. E., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Lifriance, A. (2022). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Di Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar). 2022, 1–102. [file:///C:/Users/ILHAM MANSIZ ASHOFA/Downloads/permasalahan fenomena 1.pdf](file:///C:/Users/ILHAM%20MANSIZ%20ASHOFA/Downloads/permasalahan%20fenomena%201.pdf)
- Mawarni, A. L., Yogyakarta, N., & Belakang, L. (2023). Literatur Review : Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Penggunaan Dana Desa. 32(2004).
- Matia Andriani. (2018). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan ADD. 1–13.
- Ngakil, I., & Kaukab, M. E. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 92–107. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1283>
- Oktavia, N. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Skripsi.
- Putra, W. I., Delvianti, & Liza, C. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Pareso Jurnal*, 3(3), 635–665.
- Putu Andi (2018). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ADD di Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng, 1–9.
- Ramadhan, R. (2024). in Konsep Good Governance dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 55–67. <https://doi.org/10.55542/saraqopat.v6i1.328>
- Rizka Fitria (2022). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Infaq dan Shodoqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung."skripsi"
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05). 43-51.
- Rukmana, H., & Utami, W. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis (JIKAB)*, 2(2), 307-316.
- Sangki, A. A., Gosal, R., & Kairupan, J. (2023). Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 12.

- Sari, R. P., Rice Haryati, & Dica Lady Silvera. (2023). Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penerapan Good Governance (Studi Kasus di Kecamatan Koto XI Tarusan). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 183–192. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2.852>.
- Sari, A. N., & Wahidahwati, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, dan Transparan Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmudan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5), 1-15.
- Sari, M. T., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmudan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(12).
- Sawir, M. (2022). Konsep Akuntabilitas Publik. *Publikasi Jurnal*, 1–27.
- Sugiono. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Sugiyono. (2017). akuntabilitas transparansi pemerihtahan daerah dalam pengelolaan ADD. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1–9.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan Desa.
- Surya, K., Thomas, Y., & Genjik, B. (2013). Evaluasi Penerapan Kebijakan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Desa Empunak Tapang Keladan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(7), 1-15.
- Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi dana desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384-399.
- Tahulending, R., Kaunang, M., & Sumampow, I. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan (Musrembang) Di Desa Sonsilo Kecamatan Likupang Barat. *EKsekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.